

ABSTRAK

RIZKI ASTUTI, NIM : 108113056, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Kancing Gemerincing Pada Mata Pelajaran Sains di Kelas 5 SD Negeri 020270 Binjai Timur Tahun Ajaran 2011/2012.”

Kata Kunci: Teknik Kancing Gemerincing, Hasil Belajar

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan pembelajaran teknik kancing gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan cahaya dan sifatnya pada mata pelajaran sains kelas V SD Negeri 020270 Binjai Timur Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai seseorang melalui perbuatan belajar yang berupa kemampuan yang ditunjukkan dengan angka. Teknik kancing gemerincing adalah salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif, dimana setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan kontribusi mereka masing-masing.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 020270 Binjai Timur, penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 020270 Binjai Timur Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 18 orang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan tes yaitu, tes awal, post tes I, post tes II dan observasi. Masing – masing tes terdiri dari 10 butir soal. Post tes hasil belajar siklus I diberikan setelah dilakukan tindakan I dan post tes hasil belajar siklus II diberikan setelah dilakukan tindakan II. Teknik analisis data yang digunakan adalah ketuntasan secara individual yaitu $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}}$ dan ketuntasan klasikal yaitu $\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$.

Dari pemberian tindakan dengan pembelajaran menggunakan teknik kancing gemerincing pada tes awal, pada siklus I, siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa. pada tes awal, dari 18 orang siswa ditemukan 6 orang siswa yang tuntas (33,30%) dan 12 orang siswa yang tidak tuntas (66,70%), setelah dilakukan tindakan siklus I serta diberikan post tes I nilai rata – rata siswa meningkat dimana dari 18 orang siswa ditemukan 11 orang siswa yang tuntas (61,05%) dan 7 orang siswa yang tidak tuntas (38,95%). Pada waktu post tes II meningkat menjadi dimana dari 18 orang siswa ditemukan 15 orang siswa yang tuntas (83,25%) dan 3 orang siswa yang tidak tuntas (16,75%). Kesulitan belajar siswa masih ada namun tidak seperti pada siklus I. Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 83,25% yang artinya sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan maka tidak perlu lagi dilanjutkan siklus berikutnya.